

**EVALUASI PELAYANAN EDUKASI TENAGA
KEFARMASIAN TERHADAP PESERTA JKN
PENYANDANG HIPERTENSI DI KLINIK X**



**NOVELA KASILDA KURNIA KUR
2443020121**

**PROGRAM STUDI S1
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2024**

**EVALUASI PELAYANAN EDUKASI TENAGA KEFARMASIAN
TERHADAP PESERTA JKN PENYANDANG HIPERTENSI
DI KLINIK X**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Farmasi Program Studi Strata I
di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

OLEH:

NOVELA KASILDA KURNIA KUR

2443020121

Telah disetujui pada tanggal 18 November 2024 dan dinyatakan LULUS

Pembimbing I,



Dr. apt. Dra. Monica W.S. M.Sc.
NIK. 241.13.0788

Pembimbing II,



apt. Dra. Joyce Ratnaningsih Sp. FRS
NIK.3578104208610003

Mengetahui,
Ketua Penguji



apt. Diga Albrian Setiadi S.Farm., M.Farm
NIK.241180995

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul: **Evaluasi Pelayanan Edukasi Tenaga Kefarmasian terhadap Peserta JKN Penyandang Hipertensi di Klinik X** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademi sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 November 2024



Novela Kasilda Kurnia Kur
2443020121

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 18 November 2024



Novela Kasilda Kurnia Kur
2443020121

ABSTRAK

EVALUASI PELAYANAN EDUKASI TENAGA KEFARMASIAN TERHADAP PESERTA JKN PENYANDANG HIPERTENSI DI KLINIK X

**NOVELA KASILDA KURNIA KUR
2443020121**

Hipertensi merupakan penyakit dengan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan diastolik ≥ 90 mmHg yang sering memerlukan terapi jangka panjang untuk mencegah komplikasi. Menurut Riskesdas, prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 34,11% pada tahun 2018, dengan peningkatan kasus dibandingkan tahun sebelumnya. Program JKN berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan antihipertensi. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas pelayanan edukasi yang diberikan oleh tenaga kefarmasian kepada pasien hipertensi peserta JKN di klinik x kota Surabaya. Metode deskriptif digunakan dengan pengumpulan data melalui wawancara terhadap 30 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 33% edukasi yang diterima oleh pasien, dengan fokus pada pemahaman dasar mengenai obat. Edukasi tentang efek samping, penyimpanan obat, dan pentingnya kepatuhan dalam pengobatan tidak disampaikan dengan baik. Kesimpulannya, pelayanan kefarmasian di klinik ini masih kurang efektif dalam memberikan edukasi yang lengkap kepada pasien hipertensi, yang dapat berdampak pada rendahnya kepatuhan dan potensi komplikasi. Disarankan agar tenaga kefarmasian meningkatkan kualitas edukasi dengan fokus pada informasi yang lebih mendalam terkait pengobatan hipertensi.

Kata kunci: Hipertensi, Edukasi Pasien, Pelayanan Kefarmasian, Kepatuhan, Klinik

ABSTRACT

EVALUATION OF EDUCATIONAL SERVICES OF PHARMACEUTICAL PERSONNEL FOR JKN PARTICIPANTS WITH HYPERTENSION AT CLINIC X

**NOVELA KASILDA KURNIA KUR
2443020121**

Hypertension is a disease with systolic blood pressure ≥ 140 mmHg and diastolic ≥ 90 mmHg that often requires long-term therapy to prevent complications. According to Riskesdas, the prevalence of hypertension in Indonesia reached 34.11% in 2018, with an increase in cases compared to the previous year. The JKN program play an important role in improving patient adherence to antihypertensive treatment. This study aims to evaluate the effectiveness of education services provided by pharmaceutical personnel to hypertensive patients participating in JKN at clinic x in Surabaya. Descriptive method was used with data collection through interviews with 30 respondents. The results showed that only 33% of education received by patients, with a focus on basic understanding of drugs. Education on side effects, drug storage, and the importance of compliance in treatment was not well delivered. In conclusion, pharmaceutical services at this clinic are still ineffective in providing complete education to hypertensive patients, which can have an impact on low compliance and potential complications. It is recommended that pharmaceutical personnel improve the quality of education by focusing on more in-depth information related to treatment hypertension.

Keywords: Hypertension, Patient Education, Pharmaceutical Services, Compliance, Clinic

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Kasih dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Evaluasi Pelayanan Edukasi Tenaga Kefarmasian terhadap Peserta JKN Penyandang Hipertensi di Klinik X”** untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak rintangan yang penulis hadapi namun semuanya terselesaikan dengan baik atas berkat dan bimbingan dari seluruh pihak yang peduli terhadap penulis. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus, Bunda Maria dan Allah Bapa yang telah memberkati penulis selama proses menjalani perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi.
2. Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Ph.D. apt. Sumi Wijaya, S.Si. Dekan Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Prof. Dr. apt. J.S. Ami Soewandi, dan Kaprodi S1 Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya apt. Diga Albrian Setiadi S.Farm., M.Farm yang telah menyediakan fasilitas serta pelayanan yang baik untuk pelaksanaan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Dr. apt. Dra. Monica W.S, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing 1 yang selalu sabar membimbing, memberikan masukan dan motivasi kepada penulis selama proses skripsi.

4. apt. Dra. Joyce Ratnaningsih, Sp. FRS selaku Dosen Pembimbing 2 yang selalu sabar membimbing, memberikan masukan dan motivasi kepada penulis selama proses skripsi.
5. apt. Diga Albrian Setiadi S.Farm., M.Farm selaku Dosen Penguji 1 dan apt. Yufita Ratnasari Wilianto, S.Farm., M.Farm.Klin. selaku Dosen Penguji 2 yang telah banyak memberikan masukan untuk perbaikan skripsi.
6. apt. Senny Yesery Esar, S.Si., M.Si., selaku Penasehat Akademik yang telah mendampingi penulis selama menjalani proses perkuliahan.
7. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan di Fakultas Farmasi yang telah banyak membantu dan mendukung penulis selama perkuliahan.
8. Orang tua penulis Marselus Kur dan Edelfrida Nelostrin serta saudara penulis Mikelin ardanian, Katharina Tri Kurnia Kur dan Agnes Cesilia yang selalu mendukung penulis melalui doa dan finansial.
9. Allfred selaku calon suami yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
10. Teman seperjuangan Eldyanaira Lukas, Indri Gusti dan Tri Sirait yang selalu membantu dan mendukung penulis selama skripsi.
11. Sahabat-sahabat yang selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini: Yosefina Karus, Oktaviani Chaelsy, Skolastika Kaningsi, Rila Wahyusari dan Asdiana Hudi.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar naskah skripsi ini dapat lebih disempurnakan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam Bidang Farmasi Komunitas.

Surabaya, 18 November 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Tinjauan tentang Penyakit Hipertensi.....	6
2.1.1 Definisi.....	6
2.1.2 Klasifikasi Hipertensi	6
2.1.3 Etiologi.....	7
2.1.4 Faktor Risiko Hipertensi	7
2.1.5 Komplikasi Hipertensi.....	8
2.1.6 Patofisiologi	8
2.1.7 Terapi Hipertensi.....	9
2.2 Tinjauan tentang JKN.....	14
2.3 Tinjauan tentang Kepatuhan.....	15
2.4 Tinjauan tentang Pelayanan Kefarmasian	16
2.5 Kerangka Konsep	18

	Halaman
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Metode Penelitian	20
3.2.1 Rancangan Penelitian	20
3.2.2 Subjek dan Sampel Penelitian	20
3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	21
3.3.1 Kriteria Inklusi	21
3.3.2 Kriteria Eksklusi	21
3.4 Alat dan Bahan	21
3.5 Tahapan Penelitian	21
3.5.1 Penelitian Pendahuluan	21
3.5.2 Penyiapan Instrumen Penelitian	22
3.5.3 Uji Validitas Instrumen	22
3.5.4 Sumber Data	23
3.5.5 Pengumpulan Data	23
3.5.6 Manajemen Data	23
3.6 Analisis Data	24
3.7 Kerangka Operasional	26
3.8 Skema Kerja	27
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Proses Pengambilan Data	28
4.2 Deskripsi Karakteristik Responden	28
4.3 Hasil Uji Validitas	30
4.3.1 <i>Face Validity</i>	30
4.3.2 <i>Content Validity</i>	33
4.3.3 Masukan, Saran dan Perbaikan terhadap Item Pertanyaan pada Instrumen Penelitian	35

	Halaman
4.4 Analisis Hasil Jawaban Responden	36
4.4.1 Analisis Jawaban Responden Pada Setiap Item Pertanyaan	36
4.4.2 Jenis Edukasi yang Diterima dan Tidak Diterima Pasien melalui Pelayanan Tenaga Kefarmasian.....	45
4.4.3 Persentase Edukasi yang Diterima dan Tidak Diterima Pasien Hipertensi melalui Pelayanan Tenaga Kefarmasian	48
4.5 Pembahasan.....	49
4.5.1 Edukasi yang Diperoleh Pasien melalui Layanan Kefarmasian di Klinik Berdasarkan Permenkes Nomor 34 tahun 2021	50
4.5.2 Efektivitas Pelayanan Edukasi Tenaga Kefarmasian Dalam Membantu Pasien Hipertensi Memahami Pengobatan	53
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Klasifikasi hipertensi.....	6
Tabel 2.2 Terapi non farmakologi	9
Tabel 4.1 Karakteristik responden penelitian	30
Tabel 4.2 Hasil uji <i>face validity</i>	32
Tabel 4.3 Hasil uji <i>content validity</i>	34
Tabel 4.4 Masukan, saran dan perbaikan terhadap item pertanyaan	35
Tabel 4.5 Edukasi yang diterima pasien melalui Pelayanan Tenaga Kefarmasian terkait penyakit hipertensi	36
Tabel 4.6 Keluhan responden	37
Tabel 4.7 Edukasi yang diterima pasien melalui Pelayanan Tenaga Kefarmasian terkait obat hipertensi yang di konsumsi.....	37
Tabel 4.8 Edukasi yang diterima pasien melalui Pelayanan Tenaga Kefarmasian terkait efek dari obat yang dikonsumsi.	38
Tabel 4.9 Edukasi yang diterima pasien melalui Pelayanan Tenaga Kefarmasian terkait cara pemakaian obat hipertensi meliputi diminum sebelum atau sesudah makan	39
Tabel 4.10 Edukasi yang diterima pasien melalui pelayanan Tenaga Kefarmasian terkait waktu minum obat tersebut meliputi diminum pagi dan malam.....	39
Tabel 4.11 Edukasi yang diterima pasien melalui Pelayanan Tenaga Kefarmasian terkait makanan atau minuman yang tidak dianjurkan dikonsumsi bersamaan dengan obat	40
Tabel 4.12 Edukasi yang diterima pasien melalui Pelayanan Tenaga Kefarmasian terkait efek samping dari obat hipertensi	41
Tabel 4.13 Edukasi yang diterima pasien melalui Pelayanan Tenaga Kefarmasian terkait suhu penyimpanan dari obat hipertensi agar kualitasnya tetap terjaga.....	41

	Halaman
Tabel 4.14	Edukasi yang diterima pasien melalui Pelayanan Tenaga Kefarmasian terkait tindakan yang diambil jika lupa mengkonsumsi obat..... 42
Tabel 4.15	Edukasi yang diterima pasien melalui Pelayanan Tenaga Kefarmasian terkait apabila obatnya habis, dapat diurus kembali mengenai obat rujuk balik 42
Tabel 4.16	Edukasi yang diterima pasien melalui Pelayanan Tenaga Kefarmasian terkait pentingnya selalu minum obat hipertensi agar tekanan darahnya tetap terkontrol..... 43
Tabel 4.17	Edukasi yang diterima pasien melalui Pelayanan Tenaga Kefarmasian terkait kondisi lain yang timbul jika tidak mengkonsumsi obat secara teratur 43
Tabel 4.18	Edukasi yang diterima pasien melalui Pelayanan Tenaga Kefarmasian terkait diet yang baik untuk pasien hipertensi sesuai yang dianjurkan dokter 44
Tabel 4.19	Edukasi yang diterima pasien melalui Pelayanan Tenaga Kefarmasian terkait jenis olahraga untuk pasien hipertensi sesuai yang dianjurkan dokter 44
Tabel 4.20	Edukasi yang diterima pasien melalui pelayanan Tenaga Kefarmasian terkait lama waktu tidur yang cukup sesuai dengan yang dianjurkan dokter 45
Tabel 4.21	Jenis edukasi yang diterima dan tidak diterima pasien melalui pelayanan tenaga kefarmasian di klinik x..... 45
Tabel 4.22	Persentase edukasi yang diterima dan tidak diterima oleh pasien Hipertensi melalui Pelayanan Tenaga Kefarmasian di klinik x 49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka konsep.....	19
Gambar 3.1 Kerangka operasional.....	26
Gambar 3.2 Skema kerja.....	27
Gambar 4.1 Kesiediaan pasien yang terlibat dalam penelitian dan alasan pasien dieksklusi	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1	61
LAMPIRAN 2	62
LAMPIRAN 3	64